

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran secara rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional yang sesuai dengan Undang-undang No.28 Tahun 2007 yang berisi ketentuan umum tata cara perpajakan. Pajak merupakan suatu beban yang mesti ditanggung oleh perusahaan dalam menjalankan suatu kegiatan perusahaan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance* dengan mengikuti suatu aturan perpajakan ataupun tidak mengikuti suatu aturan perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu bukti empiris baik secara simultan maupun secara parsial mengenai pengaruh dari variabel kompensasi rugi fiskal, *capital intensity*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* Pada perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang dan Konsumsi sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang dan Konsumsi sub sektor Makanan dan Minuman. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan dengan periode penelitian 2014-2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *Eviews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi rugi fiskal, *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. sedangkan kompensasi rugi fiskal dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Kompensasi Rugi Fiskal, *Capital Intensity*, *Leverage* dan *Tax Avoidance*